

ANALISA YURIDIS PENYELESAIAN KONFLIK PERTANAHAN KAVELING 63 JALAN JENDERAL SUDIRMAN JAKARTA SELATAN

Devi Indah Kartika

Abstrak

Sengketa pertanahan Kaveling 63 Jalan Jenderal Sudirman Jakarta Selatan merupakan sengketa yang telah berkembang menjadi konflik pertanahan dengan objek sengketa dan konflik pertanahan yang berkembang sebagai dari perkara pidana pertanahan, perkara perdata pertanahan dan perkara tata usaha negara dan sampai diajukan pada semua jenjang badan peradilan termasuk upaya hukum luar biasa Peninjauan Kembali. Kondisi tersebut menjadi alasan untuk melakukan Analisa Yuridis Penyelesaian Konflik Pertanahan Kaveling 63 Jalan Jenderal Sudirman Jakarta Selatan. Tujuan analisa adalah untuk mengetahui bagaimana perlindungan hukum dari putusan badan peradilan tentang penyelesaian konflik pertanahan Kaveling 63 Jalan Jenderal Sudirman Jakarta Selatan, serta untuk mengetahui akibat hukum dari penyelesaian konflik pertanahan tentang hak atas tanah melalui badan peradilan dalam penyelesaian konflik pertanahan Kaveling 63 Jalan Jenderal Sudirman Jakarta Selatan. Dengan menggunakan metode penelitian hukum yuridis normatif, dilakukan pengumpulan data kualitatif dan diolah sebagai studi kasus untuk dianalisa. Hasil analisa menunjukkan bahwa penyelesaian konflik pertanahan melalui badan peradilan pidana, peradilan tata usaha negara dan peradilan perdata tidak memberikan perlindungan hukum secara utuh tentang pihak yang memiliki hak yang sah atas tanah yang dipersengketakan. Analisa selanjutnya memperlihatkan bahwa akibat hukum dari penyelesaian konflik pertanahan melalui badan peradilan tidaklah memberikan kepastian hukum tentang hak atas tanah Kaveling 63 Jalan Jenderal Sudirman Jakarta Selatan, karena belum adanya putusan badan peradilan yang memiliki kekuatan hukum yang mengikat tentang hak atas tanah Kaveling 63 Jalan Jenderal Sudirman Jakarta Selatan.

Kata kunci : perlindungan hukum, sengketa pertanahan, putusan badan peradilan.

**YURIDICAL ANALYSIS OF COMPLIANCE CLASSIFICATION OF
CONFLICT OF PLOT 63 J JENDERAL SUDIRMAN STREET
SOUTH JAKARTA**

Devi Indah Kartika

Abstract

The Land Dispute of Plot 63 Jenderal Sudirman Street South Jakarta is a dispute that has developed into a land conflict with the object of land dispute and conflict that developed as from land criminal case, civil matter of land and state administrative matters and to be filed at all levels of the judiciary including legal efforts extraordinary review. This condition is the reason for conducting yuridical analysis of land conflict ettlement of Plot 63 Jenderal Sudirman Street South Jakarta. The purpose of the analysis is to know how the legal protection of the decision of the judiciary about the settlement of land conflict in Plot 63 Jenderal Sudirman Street South Jakarta, and to know the legal consequences of land conflict resolution on land rights through the judiciary in the conflict resolution of land Plots 63 Jenderal Sudirman Street South Jakarta. By using normative juridical legal research method, qualitative data collection and processed as case study to be analyzed. The results of the analysis show that the settlement of land conflicts through criminal justice bodies, state administrative courts and civil courts do not provide full legal protection of those who have legal rights over the disputed land. Further analysis shows that the legal consequences of settling land conflicts through the judiciary do not provide legal certainty about the right to land Plot 63 Jenderal Sudirman Street South Jakarta, because there is no decision of the judicial body which has binding legal force on the right of land Plot 63 Jenderal Sudirman Street South Jakarta.

Keywords: legal protection, land disputes, judicial decisions.